

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian hukum empiris yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan jenis studi pemenuhan nafkah yang ada pada keluarga miskin pada masyarakat Kelurahan Gambah Luar Muka Kecamatan Kandangan mengenai pelaksanaan wajibnya memenuhi nafkah dalam keluarga meskipun tercatat dalam kategori miskin serta pengaruhnya dalam keutuhan rumah tangga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Gambah Luar Muka, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah penduduk 2258 Jiwa dengan rincian laki-laki berjumlah 1.111 Jiwa, dan Perempuan 1.147 Jiwa. Kelurahan ini memiliki 4 Rukun Tetangga (RT) dan 2 Rukun Warga (RW). Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini dengan pertimbangan sebagai berikut :

¹Djulaeka dan Devi Rahayu, Buku Ajar Metode Penelitian Hukum, (Surabaya: Scopindo Media Pusaka, 2019), hlm.82.

1. Melihat kebiasaan masyarakatnya yang lebih banyak bersantai dan jarang melakukan aktivitas tertentu dengan dalih sulitnya mencari pekerjaan. Bahkan sering terlihat istri yang melakukan pekerjaan seperti berniaga dan suami yang jarang pulang karena memancing.
2. Penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan.
3. Peneliti memiliki keterkaitan dengan daerah tersebut yang mana juga sebagai bentuk keresahan peneliti sehingga permasalahan ini menarik untuk dilakukan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah :
 - a. Identitas informan yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
 - b. Gambaran pemenuhan nafkah keluarga dari jenis pekerjaannya, pendapatannya, pengeluaran dan tinjauan hukum positif dan hukum islam mengenai cara-cara pemenuhan kewajiban nafkah dalam keluarga.
2. Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data, yaitu :

- a. Sumber Data Primer

Data ini merupakan data yang pokok atau utama yang digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui teknik wawancara atau *interview* kepada masyarakat yang terdata sebagai keluarga yang kurang mampu/miskin, terdata sebagai penerima bantuan PKH untuk kepentingan

penelitian, informan dalam penelitian ini adalah lima kepala keluarga yang bersedia menjadi narasumber.

b. Sumber Data Sekunder

Data ini merupakan data dari sumber kedua atau data yang secara tidak langsung diberikan kepada peneliti.² Data sekunder yang memberikan penjelasan terhadap data primer yang meliputi bahan-bahan publikasi yang memiliki keterkaitan dengan pemenuhan nafkah keluarga seperti yang ada pada literatur Al-Quran, hadis, dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Selanjutnya beberapa data juga didapat dari kantor desa setempat berupa jumlah penduduk, keluarga penerima manfaat, dan informasi yang didapat dari aparat desa yang berhubungan dengan subjek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. *Observasi*/pengamatan

pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala, subjek maupun objek yang diteliti dalam situasi khusus yang diadakan.³ Metode ini penulis lakukan dengan mengamati langsung bagaimana pelaksanaan kewajiban suami dalam pemenuhan nafkah kepada keluarga di Kelurahan Gambah Luar Muka, Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan dengan cara

² Mochamad Nashrullah Burhanuddin, Skripsi “Pemenuhan Nafkah Keluarga oleh Isteri Sebagai Pemulung Perspektif Masalah Mursalah” (UIN Maulana Malik Ibrahim : Malang, 2023)

³ Amirudin dan Zainal Asikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: Grafindo Persada: 2004), hlm.31.

mendatangi langsung pada masing-masing keluarga yang dijadikan objek penelitian, mengamati tempat tinggal, lingkungan sosialnya dan kegiatan harian masing-masing anggota keluarga setiap harinya.

2. *Interview*/wawancara, yaitu percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui gambaran yang diteliti.⁴ Dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemenuhan kewajiban nafkah dari keluarga yang terdata sebagai keluarga miskin di kelurahan Gambah Luar Muka. Dalam penelitian ini, para informan yang diwawancarai adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Narasumber

No.	Informan	Pekerjaan	Status dalam Rumah Tangga
1	Bapak C	Buruh harian lepas	Kepala keluarga, isteri membantu dengan jualan kerupuk
2	Ibu J	Berdagang (warung)	Ibu rumah tangga sekaligus tulang punggung ekonomi, suami sesekali membantu
3	Bapak L	Penjaga Parkir	Kepala keluarga, isteri membantu dengan menjadi pelayan tempat makan diwaktu pagi

⁴Ridwan Nuh, Menjadi Jurnalis Handal (Bandung: Tedjo Media, 2019), hlm.12.

No.	Informan	Pekerjaan	Status dalam Rumah Tangga
4	Bapak M	Tidak Bekerja	Kepala keluarga, suami pengangguran dan tidak terlalu mengurus keluarga, isteri berhutang
5	Bapak A dan Ibu W	Buruh tani	Suami isteri yang bekerja sama dengan pekerjaan yang sama

3. Dokumentasi, merupakan cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah sebagai pelengkap dari wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.⁶ Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: ALFABETA,2012), hlm.231.

⁶Jacob Urendenberg, Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat (Jakarta: PT. Gramedia, 1998), hlm.38.

Semua data terkumpul lalu diolah sebagaimana Teknik pengolahan data di atas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis. Sehingga dapat diketahui mengenai gambaran pemenuhan nafkah yang diberikan kepada keluarga dalam kategori miskin beserta tinjauan hukum positif dan hukum islam mengenai masalah pemenuhan kewajiban nafkah di Kelurahan Gambah Luar Muka, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.